

BAB V

SIIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan temuan dan pembahasan pada penelitian *design and development* berjudul “Perancangan *E-Booklet* Interaktif Sebagai Media Promosi di Perpustakaan Politeknik Pariwisata NHI Bandung”. Secara umum proses perancangan media promosi berupa *booklet* perpustakaan mengacu pada rumusan masalah, yaitu perencanaan, implementasi, dan evaluasi yang diterapkan pada tahapan penelitian *Design and Development* (D&D) yakni identifikasi masalah, penentuan tujuan, pengembangan desain, uji coba terbatas, dan laporan hasil uji coba. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan hasil evaluasi produk, *e-booklet* dinyatakan layak digunakan dari segi standar mutu buku umum elektronik, kualitas informasi, serta memiliki potensi menjadi salah satu alternatif media promosi di perpustakaan Politeknik Pariwisata NHI Bandung.

5.1.2 Simpulan Khusus

5.1.2.1 Perencanaan Rancangan Desain Produk *E-Booklet*

Pada proses perencanaan, peneliti melakukan identifikasi masalah dan penentuan tujuan. Tahap identifikasi masalah, penelitian melakukan observasi dan wawancara pra-penelitian terkait keberadaan *booklet* yang dapat digunakan oleh pemustaka. Hasil temuan identifikasi menunjukkan bahwa belum adanya *booklet* tercetak maupun digital yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka Poltekpar NHI Bandung. Beranjak dari identifikasi masalah, selanjutnya peneliti dapat menentukan penentuan tujuan. Tujuan daripada penelitian ini, yaitu melakukan perancangan dan pengembangan *e-booklet* sebagai media promosi perpustakaan Poltekpar NHI Bandung yang variatif, informatif, dan mendukung kemudahan akses informasi perpustakaan dilingkungan civitas akademika.

Pemilihan media digital dianggap efektif dalam memperluas jangkauan promosi sekaligus membangun citra atau persepsi positif perpustakaan di era modern.

5.1.2.2 Implementasi Desain Produk *E-Booklet*

Pada proses implementasi, peneliti melakukan pengembangan desain dan uji coba terbatas. Proses tahap pengembangan desain (*design and development*) dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis yang mengacu pada tahapan pembuatan *booklet*, meliputi penentuan ide dan konsep, yang pada proses ini ditentukannya konsep materi yang akan sajikan, penentuan konsep visual, dan alur kerja daripada produk; dilanjut dengan tahapan pembuatan kerangka buku; penyusunan panduan yang disajikan dalam bentuk *storyline*; pembuatan desain dan ilustrasi pendukung; penyusunan tata letak (*layoting*); penyuntingan (*editing*); dan, publikasi produk. Melanjuti tahap sebelumnya, kemudian peneliti melakukan uji coba terbatas. Tahap uji coba yaitu dilakukan penilaian produk *e-booklet* kepada partisipan yang telah ditentukan, yakni ahli media, ahli informasi, dan pengguna. Penilaian yang dilakukan ahli media untuk menilai standar mutu buku umum elektronik, mencakup aspek materi, penyajian, desain, dan grafika/format digital. Penilaian yang dilakukan ahli informasi untuk menilai dimensi kualitas informasi yang tersaji pada produk *e-booklet*, mencakup aspek *relevant*, *accurate*, *timely*, dan *complete*. Kemudian penilaian produk kepada pengguna berdasarkan pada unsur-unsur model promosi AISAS yang mencakup lima aspek yaitu *attention*, *interest*, *search*, *action*, dan *share*.

5.1.2.3 Evaluasi Penilaian Produk *E-Booklet*

Pada proses evaluasi, peneliti melakukan evaluasi hasil uji coba dan mengkomunikasikan hasil uji coba produk. Tahap evaluasi hasil uji coba dilakukan dengan menguraikan hasil penilaian produk yang diberikan oleh ahli media, ahli informasi, dan pengguna. Proses evaluasi hasil uji coba produk *e-booklet* dinilai berdasarkan standar mutu buku umum elektronik, kualitas informasi, dan kelayakan media berdasarkan pengalaman pengguna dan keefektifan produk dalam menjalankan fungsi promosi sesuai dengan

kebutuhannya sebagai pemustaka atau pengguna sasaran. Berdasarkan penilaian produk yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa produk *e-booklet* telah layak digunakan sebagai media promosi di Perpustakaan Politeknik Pariwisata NHI Bandung. Meski demikian, evaluasi juga mengidentifikasi beberapa kekurangan, seperti ukuran ikon/tombol yang kurang optimal di beberapa bagian, serta disarankan untuk disertakan media video ataupun audio agar produk lebih sempurna. Adapun tahap terakhir, yaitu mengkomunikasikan hasil uji coba, peneliti memberikan kesimpulan akhir terhadap hasil penilaian produk *e-booklet* dengan menguraikan keunggulan, kelemahan, dan rekomendasi produk. Produk memperoleh masukan untuk terus dikembangkan dengan memperbaiki aspek aksesibilitas, menambah fitur multimedia, dan menjaga konsistensi desain agar lebih menarik dan mampu memberikan pengalaman pengguna dengan lebih optimal.

Dengan demikian, secara keseluruhan *e-booklet* telah berhasil memenuhi syarat sebagai media promosi perpustakaan, namun tetap dianjurkan untuk terus diperbaiki mengikuti rekomendasi dari para ahli hingga pengguna pada pengembangan selanjutnya.

5.2 Implikasi

Penelitian perancangan *e-booklet* sebagai media promosi di Unit Perpustakaan PPNHIB memiliki implikasi baik secara teoritis maupun praktis. Implikasi penelitian dijelaskan sebagai berikut:

5.2.1 Implikasi Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memperkuat konsep bahwa media promosi digital mampu meningkatkan efektivitas penyebaran informasi dan kesadaran pemustaka terhadap layanan perpustakaan. Penerapan media digital mampu memperkuat inovasi kegiatan promosi sekaligus edukasi di perpustakaan. *E-booklet* yang dirancang secara interaktif, inovatif dan mudah diakses

membuktikan bahwa promosi berbasis teknologi dapat mendukung upaya peningkatan literasi informasi, keefektifan penyampaian informasi yang relevan untuk pengembangan layanan perpustakaan di era modern seperti sekarang ini.

Dengan menggunakan model AISAS (*Attention, Interest, Search, Action, Share*), penelitian membuktikan bahwa pengguna dapat langsung terlibat aktif pada media promosi *e-booklet* dengan adanya integrasi elemen interaktif dan tampilan menarik yang menjadi suatu inovasi dalam kegiatan promosi di Unit Perpustakaan PPNHIB. Lebih lanjut, penelitian ini memperluas penerapan teori kualitas informasi dalam konteks media digital, menekankan pada aspek *relevant, accurate, timely, dan complete* sebagai komponen utama dalam menjamin kebermanfaatan informasi produk *e-booklet* kepada pengguna. Selain itu, produk dirancang mengacu pada standar mutu buku umum elektronik, menekankan pada aspek materi, penyajian, desain, dan grafika/format digital, dimana aspek-aspek tersebut menentukan kejelasan sasaran pengguna dan daya tarik produk yang dapat berperan dalam membentuk *branding* dan mengenalkan perpustakaan kepada civitas akademik.

5.2.2 Implikasi Praktis

Produk *e-booklet* juga memiliki implikasi yang signifikan, secara praktis, kehadiran media promosi digital memberikan solusi alternatif dalam mengatasi keterbatasan promosi dan keterjangkauan akses informasi. Dengan format digital, *booklet* dapat diakses dengan mudah oleh pemustaka melalui berbagai perangkat elektronik. Selain itu, produk *e-booklet* memiliki fungsi edukatif yang memberikan kemudahan bagi pengguna dalam mengenal perpustakaan baik dari segi pelayanan, fasilitas, peraturan, prosedur peminjaman dan pengembalian buku, serta informasi penting lainnya tanpa perlu bertanya langsung kepada pustakawan.

Penelitian ini memberikan dorongan bagi perpustakaan dalam mengoptimalkan pemanfaatan infrastruktur yang sudah ada, seperti akses internet (*WiFi*) dan media sosial sebagai kanal distribusi informasi. Penggunaan platform Canva pada perancangan dan penyebaran produk menjadi contoh praktis

penerapan teknologi digital yang dapat mempercepat publikasi dan memperluas jangkauan promosi. Dengan demikian, perpustakaan lebih mampu menjangkau pengguna lebih luas, meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif pengguna dalam memanfaatkan layanan perpustakaan secara optimal. Produk *e-booklet* juga dapat menjadi referensi atau acuan bagi pengembangan serupa di institusi lain dan mendorong penelitian lanjutan dalam inovasi kegiatan promosi bidang perpustakaan.

5.3 Rekomendasi

Produk akhir pada penelitian ini berupa *e-booklet* sebagai media promosi. Berdasarkan hasil penelitian, *e-booklet* telah layak digunakan sebagai media promosi di Perpustakaan Politeknik Pariwisata NHI Bandung. Adapun beberapa rekomendasi yang diperoleh dari hasil pelaksanaan penelitian berdasarkan pengalaman pada proses perancangan produk *e-booklet*.

5.3.1 Rekomendasi bagi Perpustakaan Politeknik Pariwisata NHI Bandung

Peneliti memberikan rekomendasi agar perpustakaan diharapkan dapat memanfaatkan *e-booklet* sebagai salah satu media promosi dan sarana edukasi bagi para pengguna, khususnya mahasiswa baru sebagai media yang praktis dapat diakses di mana pun dan kapan pun. Kemudian, penerapan unsur multimedia yang dapat memperkuat daya tarik visual serta dilakukannya pembaruan konten secara berkala agar informasi tetap relevan, mengikuti kondisi aktual perpustakaan, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

5.3.2 Rekomendasi bagi Peneliti

Peneliti memberikan rekomendasi untuk melakukan penyempurnaan produk dengan memperhatikan masukan dari para ahli dan pengguna, khususnya dalam keselarasan desain, pemilihan warna latar yang lebih kontras, serta penyempurnaan pada beberapa bagian produk, terutama fitur navigasi produk.

Penyempurnaan ini akan meningkatkan kualitas dan daya guna *e-booklet* sebagai media promosi perpustakaan.

5.3.3 Rekomendasi bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti memberikan rekomendasi agar penelitian selanjutnya dapat mengembangkan media serupa dengan memperluas jangkauan responden, menambahkan fitur interaktif yang lebih beragam, serta mengintegrasikan multimedia seperti audio, video / animasi maupun teknologi baru seperti *Augmented Reality* (AR). Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengkaji efektivitas *e-booklet* dalam kegiatan promosi di perpustakaan maupun meningkatkan literasi informasi dan keterampilan pengguna dalam memanfaatkan layanan perpustakaan.